

Pelatihan Penataan Ruang Terbuka Hijau Desa Oping Kecamatan Seram Utara Barat Kabupaten Maluku Tengah

Yulianus Dominggus Komul^{1*}, Frenly Marvi Selanno²
^{1,2}Program Studi Kehutanan, Jurusan Kehutanan, Universitas Pattimura
* E-mail: yulianuskomul88@gmail.com

Abstrak

Sejarah Artikel

Diterima : 31 Desember 2023
Disetujui : 12 Januari 2024
Dipublikasikan : 15 April 2024

Kata kunci: *Pelatihan
Penataan, Ruang Terbuka
Hijau, Desa Oping, Maluku
Tengah*

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terkait Pelatihan Ruang Terbuka Hijau di Desa Oping Kecamatan Seram Utara Barat pada tanggal 31 Mei – 3 Juni 2023 bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman serta praktek yang nyata kepada masyarakat tentang penataan wilayah pemukiman yang berdampak bagi kelestarian lingkungan dalam pencegahan terhadap polusi dan perubahan iklim. Kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan metode survei, perencanaan kegiatan, sosialisasi dan pelatihan dan dilanjutkan dengan penanaman pohon disepanjang ruas jalan dengan pemilihan jenis pohon yang tepat. Sebanyak 95% peserta pelatihan mampu memahami dan menerapkan ilmu yang diperoleh dari proses pelatihan guna pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di wilayah permukiman, terutama terkait penataan jalur tanaman pelindung untuk mengatasi dampak sinar matahari dan polusi debu kendaraan bermotor yang memberikan manfaat yang signifikan dan berkelanjutan bagi masyarakat Desa Oping. Dengan memberikan pola pembinaan yang tepat dan berguna menjadi indikator upaya mitigasi terhadap pemanasan global dan perubahan iklim tingkat desa yang berdampak secara luas.

Abstract

Keywords: *Arrangement
Training, Green Open Space,
Tree Planter, Oping Village*

This Community Service related to Green Open Space Training in Oping Village, North West Seram District on 31 May – 3 June 2023 aims to provide the community with knowledge and understanding as well as real practice regarding the residential area arrangement considering an impact on environmental sustainability to prevent pollution and climate change. Activities were carried out using a survey method, activity planning, dissemination and training and then planting of carefully selected tree species along the roads. As many as 95% of the training participants were able to understand and apply the knowledge gained from the training process to utilize Green Open Space in residential areas, especially knowledge regarding the arrangement of protective plant paths to overcome the impact of sunlight and motor vehicle dust pollution, resulting in significant and sustainable benefits for the community in Oping Village. Coaching patterns appropriately provided can be used as an indicator that mitigation efforts against global warming and climate change at the village level have a broad impact.

PENDAHULUAN

Ruang terbuka hijau adalah elemen krusial yang berkontribusi pada kenyamanan bagi warga dalam menjalankan kegiatan sehari-hari di suatu permukiman. Sayangnya, di Desa Oping, Kecamatan Seram Utara Barat, Kabupaten Maluku Tengah, keberadaan ruang terbuka hijau sangat

terbatas, dan kondisinya terasa kurang subur. Hal ini disebabkan oleh minimnya pemahaman para penghuni permukiman akan manfaat yang dapat diperoleh dari ruang terbuka hijau.

Ruang terbuka hijau yang dapat diinisiasi oleh penduduk di Pelatihan Penataan Ruang Terbuka Hijau Permukiman di Desa Oping, Kecamatan Seram Utara Barat, Kabupaten Maluku Tengah adalah area hijau berdasarkan pengaturan lahan di sepanjang setiap jalur jalan. Ruang ini berfungsi sebagai tempat tanaman hias, penyedia naungan, area bermain, serta sumber oksigen bagi penduduknya. Selain itu, ruang ini juga menjadi tempat hidup bagi satwa liar seperti burung dan serangga kecil.

Sayangnya, keberadaan ruang terbuka hijau sebagai habitat satwa liar dan sumber oksigen bagi penduduk mulai diabaikan. Halaman rumah kini sering ditanami tanaman yang kurang bermanfaat bagi lingkungan, dan banyak halaman rumah yang tertutup semen, menciptakan suasana panas dan mengurangi resapan air. Meskipun Pemerintah Desa Oping mensyaratkan bahwa setidaknya 10% luas halaman rumah harus ditanami dengan tanaman hijau, hal ini belum sepenuhnya diwujudkan.

Kegiatan ini bertujuan untuk mencapai keberhasilan dalam proses Pelatihan Penataan Ruang Terbuka Hijau Permukiman yang berbasis pengelolaan kawasan hijau di Desa Oping. Upaya efektif dan langkah-langkah strategis dari pihak pemerintahan desa, kepala desa, dan instruktur/pelatih keterampilan akan membentuk keterampilan dasar yang kreatif pada peserta pelatihan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membentuk karakter, kecakapan, dan kemampuan serta mengembangkan potensi masyarakat Desa Oping menjadi individu yang memiliki karakter baik dan kepribadian mulia dalam mengatasi masalah ruang terbuka hijau di sekitar permukiman mereka.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 31 Mei – 3 Juni 2023 dan bertempat di Desa Oping Kecamatan Seram Utara Barat Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku yang merupakan kerjasama antara Angkatan Muda Gereja Protestan Maluku Cabang Tiberias II bersama Jurusan Kehutanan Universitas Pattimura dan Masyarakat Oping.

Metode Pelatihan Ruang Terbuka Hijau

Kegiatan ini dilakukan dengan menerapkan metode pelatihan IPTEKS (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi). Tujuan kegiatan ini adalah memberikan bekal keterampilan, pengetahuan, dan wawasan kreatif untuk meningkatkan pemahaman dalam mengelola serta memanfaatkan ruang terbuka hijau guna menciptakan kondisi lingkungan yang bersih dan berkelanjutan. Pelatihan ini dianggap sebagai solusi alternatif untuk mengatasi degradasi dan perubahan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas manusia dari berbagai sektor di wilayah pengelolaan Desa Oping.

Dalam melaksanakan kegiatan pelatihan ini, beberapa metode yang digunakan antara lain:

1. **Survei Lingkungan;** Melakukan survei untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan secara rinci, khususnya untuk menentukan kecocokan materi pelatihan. Hasil survei ini akan

menjadi panduan dalam berinteraksi dengan peserta pelatihan.

2. **Perencanaan Tempat dan Materi;** Merencanakan lokasi kegiatan program pelatihan dan pendampingan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Permukiman di Desa Oping, Kecamatan Seram Utara Barat. Persiapan juga mencakup penyusunan materi yang akan disampaikan dan penyediaan konsumsi untuk peserta pelatihan selama kegiatan berlangsung.
3. **Membentuk Kelompok;** Membagi peserta menjadi dua kelompok dengan tujuan mengevaluasi tingkat pemahaman dasar dan pengetahuan yang dimiliki dalam menghadapi berbagai aspek pengolahan dan pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Permukiman di Desa Oping. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengelolaan Ruang Terbuka Hijau menjadi produk bernilai ekonomi di lingkungan tempat tinggal mereka, sehingga keberadaan RTH tidak diabaikan begitu saja.



Gambar 1. Peta Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Metode Penanam Pohon

Penanaman pohon di areal tirus jalan memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang hati-hati untuk memastikan keberhasilan tanaman dan keselamatan lalu lintas. Berikut adalah beberapa metode dan teknik penanaman pohon di areal tirus jalan. Untuk penanaman pohon di areal turus jalan, metode dan teknik yang diperhatikan adalah:

1. **Pemilihan Jenis Pohon.** Pemilihan jenis pohon yang sesuai dengan iklim, kondisi tanah dan ukuran areal turus jalan. Hindari pemilihan jenis pohon yang memiliki perakaran agresif atau cepat tumbuh yang dapat merusak jalan.
2. **Perencanaan dan Desain.** Buat desain penanaman yang memperhitungkan kebutuhan ruang bagi pohon yang tumbuh dewasa. Pastikan jarak antar pohon memadai untuk

pertumbuhan yang optimal. Pilih lokasi yang tidak mengganggu visibilitas pengemudi dan pejalan kaki.

3. **Persiapan Tanah.** Lakukan analisis tanah untuk menentukan kebutuhan nutrisi dan pH tanah. Gali lubang tanam yang cukup besar dan sesuai dengan ukuran akar pohon. Pertimbangkan penggunaan substrat atau pupuk untuk meningkatkan kualitas tanah.
4. **Penanaman.** Tanam pohon dengan hati-hati, pastikan bahwa akar tidak rusak dan posisi pohon tegak. Gunakan tiang penyangga jika diperlukan untuk mendukung pertumbuhan awal. Siram dengan cukup setelah penanaman untuk membantu pohon beradaptasi.
5. **Pemeliharaan.** Berikan perawatan yang tepat seperti penyiraman teratur dan pemupukan. Pantau pertumbuhan dan kesehatan pohon secara berkala. Tanggapi cepat terhadap masalah seperti serangan hama atau penyakit.

Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, penanaman pohon di areal tirus jalan dapat memberikan manfaat ekologis, estetis, dan fungsional tanpa mengorbankan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan.



Gambar. 2. (a), (b) Penanaman Pohon di Sepanjang Turus Jalan Desa Oping

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahapan Pelaksanaan.

Dengan membagi peserta ke dalam kelompok-kelompok tersebut, diharapkan dapat terjadi pertukaran ide dan pengalaman, meningkatkan kolaborasi, serta memperkuat pemahaman mereka terkait pemanfaatan RTH. Hasil evaluasi dari setiap kelompok juga dapat membantu dalam menyusun strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Ruang Terbuka Hijau di Desa Oping. Untuk tahapan ini difasilitasi langsung oleh Jemaat GPM Oping dan bekerjasama dengan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Kehutanan Universitas Pattimura.

1.1. Penyajian Materi

Materi disampaikan melalui kombinasi ceramah dan diskusi interaktif antara pemateri dan peserta. Dalam sesi ceramah, pemateri akan menyampaikan informasi terkait Pelatihan Penataan Ruang Terbuka Hijau Permukiman di Desa Oping, Kecamatan Seram Utara Barat. Sementara itu, sesi diskusi memberikan kesempatan kepada peserta untuk berinteraksi, bertanya, dan berbagi pandangan mereka. Dalam materi penyajian, termasuk dalam pelatihan, akan dibahas berbagai aspek terkait pengelolaan Ruang Terbuka Hijau. Ini mungkin mencakup konsep desain, manfaat ekologis, serta langkah-langkah praktis untuk memanfaatkan ruang terbuka hijau di permukiman. Selain itu, materi juga dapat merinci peran masyarakat, termasuk pemuda, dalam menjaga keberlanjutan Ruang Terbuka Hijau. Metode kombinasi ceramah dan diskusi bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif, sehingga peserta dapat lebih aktif terlibat dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik terkait materi pelatihan ini.

1.2. Pelatihan

Kegiatan ini difasilitasi oleh fakultas dan Dosen serta ibu rumah tangga, kader kesehatan, karang taruna dan apatur desa berupa penyediaan sarana dan prasarana untuk menyampaikan materi pelatihan ini. Sedangkan khusus untuk penyiapan materi pelatihan dan bahan lainnya difasilitasi oleh Dosen.

2. Tahap Evaluasi.

Maksud dilaksanakannya proses evaluasi adalah untuk menilai pemahaman, keuletan, minat, dan keterampilan peserta pelatihan dalam mengelola serta memanfaatkan Pelatihan Penataan Ruang Terbuka Hijau Permukiman di Desa Oping, Kecamatan Seram Utara Barat, Kabupaten Maluku Tengah menjadi suatu produk yang memiliki nilai ekonomi. Tujuan lainnya adalah mengaplikasikan konsep-konsep pengolahan dan pemanfaatan pelatihan agar dapat dirangkum dalam bentuk laporan tertulis. Hal ini bertujuan untuk mengatasi kompleksitas pengolahan data yang dimulai dari tingkat masyarakat hingga aparatur desa. Selain itu, keterampilan yang diperoleh oleh setiap peserta diharapkan dapat disebarkan kepada seluruh kelompok masyarakat yang tinggal di desa tersebut.

3. Hasil Capaian Pelaksanaan Kegiatan

Pada fase awal, peserta mendapatkan materi mengenai Pelatihan Penataan Ruang Terbuka Hijau Permukiman di Desa Oping, Kecamatan Seram Utara Barat, Kabupaten Maluku Tengah pada sesi I. Pada tahap berikutnya, peserta terlibat dalam kegiatan Pengenalan Tanaman dan Manfaat Buah Pepaya bagi Kesehatan, praktek pelatihan, dan berdialog melalui sesi tanya jawab yang berkaitan dengan materi praktek yang disampaikan.

Hasil evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan program kegiatan ini. Pengetahuan dan minat peserta, yang meliputi ibu rumah tangga, kader kesehatan, karang taruna, dan aparatur desa, terkait

pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Permukiman di Desa Oping, Kecamatan Seram Utara Barat, Kabupaten Maluku Tengah dalam pengolahan RTH permukiman untuk membentuk karakter dan kepribadian yang kreatif, dijadikan pedoman bagi setiap peserta untuk membangun kreativitas di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil pengelolaan RTH permukiman yang telah dihasilkan, serta tumbuhnya motivasi dan kreativitas dari peserta pelatihan, dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan memiliki pemahaman yang baik terhadap materi yang disampaikan. Ini terbukti melalui variasi pertanyaan yang diajukan dan keberhasilan peserta dalam membuat produk pengolahan data yang disajikan melalui laporan tertulis dan tidak tertulis.

PENUTUP

Sebanyak 95% peserta pelatihan mampu memahami dan menerapkan ilmu yang diperoleh dari proses pelatihan kedalam tindakan nyata guna pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di wilayah permukiman, terutama terkait penataan jalur tanaman pelindung untuk mengatasi dampak sinar matahari dan polusi debu kendaraan bermotor yang memberikan manfaat yang signifikan dan berkelanjutan bagi masyarakat Desa Oping. Dengan memberikan pola pembinaan yang tepat dan berguna pelatihan dan penanaman pohon yang dilaksanakan menjadi indikator upaya mitigasi dan pencegahan terhadap pemanasan global dan perubahan iklim yang dimulai dari skala desa dan akan berlanjut menjadi skala Kecamatan dan Kabupaten bahkan Provinsi Maluku.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Kepada Jurusan Kehutanan memberikan kesempatan untuk pengabdian kepada masyarakat, Fakultas Pertanian Universitas Pattimura yang memberikan penugasan, AMGPM Cabang Tiberias II Jemaat GPM Rumahtiga Ambon yang berkolaborasi dalam kegiatan Pekabaran Injil dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Majelis Jemaat GPM Oping dan Seluruh Masyarakat dan Jemaat Wanasa yang bersama sama berkontribusi dalam kemajuan Desa Oping, Terima Kasih. Tuhan memberkati.

DAFTAR PUSTAKA

BPS 2020, Kecamatan Suwawa Dalam Angka. BPS Bone Bolango MacDonald, D.H., Crossman, N.D., Mahmoudi, P., Taylor, L.O., Summers, Bunyamni, dkk. 2023. Pemberdayaan Santri Upaya Optimalisasi Ruang Terbuka Hijau Dan Penataan Landscape Di Ponpes El-Yasmin. Jurnal Abdi Masyarakat JAIM LP3M Universitas Kadiri.. Volume 5 Nomor 1. 2023. <https://doi.org/10.30737/jaim.v7i2>

- D.M. dan Boxall, P.C. 2010. The Value of Public and private Green Open Spaces Under Water Restrictions. *Landscape and Urban Planning*. Vol. 95, hal. 192-200.
- Hartanto, S dan Rubiantoro, E., Pelatihan Pembuatan Konsep Ruang Terbuka Hijau (RTH) Dalam Mendukung Sistem Mitigasi Bencana. Pengabdian, LPPM USM 2019, 11 Februari 2019, 2019.
- Komul, Y, D. 2020, Pemilihan Jenis Pohon Potensial Untuk Mendukung Pengembangan Destinasi Wisata Alam di Desa Kamal Kabupaten Seram Bagian Barat.
- Luthan, P, L, A, Nikman, Y, Hasibuan, H, N, Malau, J, P, A. 2019. Pelatihan Urban Farming Sebagai Solusi Ruang Terbuka Hijau Di Lorong Sidodadi Medan Helvetia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. JPKM. Volume 25 Nomo1 2019.*
<https://doi.org/10.24114/jpkm.v25i1.13933>
- Nadia Astriani, 2015. Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (Rth) Di Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Hukum Veritas et Justitia Fakultas Hukum, Universitas Katolik Parahyangan. Volume 1 Nomor 2. 2015.* <https://doi.org/10.25123/vej.v1i2.1689>
- Prihatiningsih, Y, Buchori, I, Hadiyanto. 2013., Kajian Perencanaan Ruang Terbuka Hijau Pemukiman Di Kampung Brambangan Dan Perumahan Sambak Indah, Purwodadi. *Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan 2013. ISBN 978-602- 17001-1-2 429.*
- Santosa, R, A, Rostyaningsih, D. 2017. Implementasi Kebijakan Penataan Ruang Terbuka Hijau Publik Di Kelurahan Tlogosari Kulon, Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review. Departemen Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Volume 6 Nomor 1. 2017.*
[10.14710/jppmr.v1i1.14563](https://doi.org/10.14710/jppmr.v1i1.14563)
- Setyati, R, Utomo, W. 2015. Implementasi Kebijakan Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perumahan Kota Banjarbaru. *Jurnal Kebijakan Administrasi Publik. JKAP. Magister Administrasi Publik FISIPOL Universitas Gadjah Mada Indonesia. Volume 19 Nomo1. 2019.* <https://doi.org/10.22146/jkap.7534>
- Wibisiono, J., 2019. Pengendali Iklim Mikro, Rth Bombana Menjadi Bangunan Multi Fungsi. Pemda Kota Kendari.